

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pertambahan penduduk saat ini semakin tinggi. Pertambahan penduduk ini tidak terlepas dari kebutuhan pangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan pertambahan penduduk yang semakin banyak ini mengakibatkan hasil produksi pangan tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang ada saat ini. Oleh karena itu, penduduk masih banyak yang bekerja sebagai petani ataupun sebagai peternak demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan tercapainya hasil produksi pangan yang mencukupi.

Sumatra Barat merupakan salah satu propinsi yang melaksanakan program pemerintah yaitu satu petani satu sapi, beserta kabupatennya yang ditunjuk oleh pemerintah pusat yaitu Pasaman Barat sebagai penyedia bibit dan pengembangan sapi potong lokal sebanyak 1.377 ekor dengan induk 881 ekor.. Pada umumnya terdapat di Kecamatan Kinali yang jumlah populasi ternak potong lebih banyak dari pada beberapa kecamatan lain, dimana jumlah ternak yang sudah ada di daerah tersebut mencapai 6.462 ekor (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Pasaman Barat, 2015).

Kabupaten Pasaman Barat ini membagi beberapa kecamatan dalam program pemerintah sebagai sentra sapi potong lokal antara lain kecamatan Kinali, kecamatan Luhak Nan Duo, kecamatan Pasaman dan kecamatan Sasak Ranah Pasisia. Dilihat dari letak geografisnya Kinali merupakan daerah strategis pada industri peternakan rakyat, karena tersedia lahan hijau pakan ternak yang luas pada kebun sawit beserta pemanfaatan pakan limbah pertanian seperti padi, tongkol jagung dan batang jagung.

Kecamatan Kinali merupakan salah satu kecamatan yang terletak paling selatan di Kabupaten Pasaman Barat serta kecamatan terluas kedua di Kabupaten Pasaman Barat dengan

luas 482,69 km². Secara geografis terletak antara 00 03' LU-0 11'LS dan antara 99 45'99 03 BT. Secara umum topografi daerah ini adalah datar dan bergelombang dengan ketinggian dari 0-1332 meter di atas permukaan laut (mdpl) yang memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata 26,7 C serta curah hujan rata-rata adalah 2680 mm/tahun. Pengembangan budidaya sapi potong didaerah ketinggian sangat bagus yang didukung oleh luasnya lahan pengembalaan sehingga ternak lebih mudah dalam meningkatkan produksi dan reproduksi dengan alasan karena suhu dingin dapat meningkatkan perkembangan ternak sapi potong dan pada ketinggian ini ketersediaan air bersih sangat bagus dalam mendukung kebutuhan utama ternak.

Sistem perekonomian penduduk umumnya hampir 73% bergantung pada sektor pertanian,peternakan dan perkebunan terutama kelapa sawit, dari luas daerah kecamatan Kinali lebih dari 24.332 Ha merupakan areal perkebunan kelapa sawit, baik yang dimiliki oleh perusahaan swasta (PT), KUD, maupun kebun milik rakyat. Perkebunan kelapa sawit dan pertanian memegang peranan penting bagi pengembangan peternakan terutama dalam penyediaan sumber pakan ternak.Begitu juga dengan jagung, selain dari biji, tongkol dan bagian batang dapat dijadikan sebagai bahan pembuatanpakan ternak oleh masyarakat. Dengan potensi tersebut pada tahun 2015 Direktorat Jendral Peternakan dan Keaehatan Hewan Republik Indonesia, menunjuk Kabupaten Pasaman Barat sebagai salah satu daerah Kabupaten terpilih sebagai (WSB) Wilayah Sumber Bibit sapi potong di Indonesia (Direktorat Perbibitan Ternak,2015).

Kecamatan kinali pernah mendapatkan beberapa prestasi baik itu tingkat provinsi sebagai juara satu sebagai sentra sapi potong lokal dan memperoleh prestasi pada tingkat nasional sebagai juara kedua dalam program yang sama. Kecamatan kinali memiliki beberapa kelompok tani salah satunya adalah kelompok tani Tanjung Keramat dengan jumlah ternak sebanyak 58

ekor, kelompok tani Tanjung Keramat juga mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dengan memberikan bantuan dalam program integrasi kelapa sawit dan ternak sapi senilai 300 juta pada tahun 2012.

Bertambahnya jumlah penduduk bersamaan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatkan permintaan terhadap produk-produk pertanian, baik dalam jumlah maupun kualitas. Dari segi jumlah, total permintaan merupakan perkalian antara jumlah penduduk dengan tingkat konsumsi perkapita. Tingkat konsumsi perkapita bahan pangan sumber kalori cenderung menurun, namun permintaannya masih akan meningkat karena jumlah penduduk terus bertambah. Demikian pula total permintaan bahan pangan sumber protein dan lemak dan bahan pangan sumber vitamin mineral masih akan meningkat (Suryana, 2003).

Meskipun begitu petani harus terus meningkatkan produktivitas pertanian, sebab kebutuhan pangan sangat mendesak dan selalu mendadak untuk dipenuhi seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan produksi pangan. Perubahan terus terjadi dan kini perubahan berkembang dengan cepatnya. Kebutuhan pangan hanya bisa dipenuhi dengan dari aktivitas pertanian. Semakin berkurangnya lahan pertanian membuat orang selalu berpikir untuk mencari alternatif dan cara untuk tetap bisa menghasilkan produk pertanian dan peternakan dalam jumlah yang besar.

Pemerintah berusaha meningkatkan taraf hidup masyarakat petani yang merupakan porsi terbesar dari struktur masyarakat. Berbagai bentuk program bantuan telah dilaksanakan untuk membantu petani agar mampu memiliki posisi tawar yang lebih tinggi dalam perekonomian, mulai dari subsidi sarana produksi, bantuan modal langsung, kredit usaha tani dan lain sebagainya yang jumlahnya sangat beragam. Namun petani masih berpendapatan rendah, tergantung terhadap berbagai bantuan dan masih selalu berfikir belum mampu bergerak sendiri

dalam melaksanakan usaha taninya (Mushero, 2008). Petani akan dapat mengelola usaha taninya dengan produktif, efisien dan menguntungkan serta berdaya saing tinggi karena petani mendapatkan bantuan dari pihak lain yang berkepentingan dalam bentuk hubungan sehingga tidak terjadi pemaksaan dalam mengembangkan usaha taninya.

Peran masing-masing *stakeholders* yang merupakan semua aktor atau kelompok yang mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh kebijakan, keputusan dan tindakan dari sebuah program. Stakeholders mempunyai peranan yang sangat penting di dalam mempercepat produktivitas ternak sapi agar kelompok tani berkembang dan menjadi lebih maju, salah satu peranannya adalah memberikan bantuan-bantuan baik secara teori cara pemeliharaan ternak sapi, pelatihan-pelatihan pembuatan pakan, biogas, maupun dengan memberikan fasilitas berupa bantuan secara langsung yang dapat dirasakan manfaatnya seperti pengadaan bibit, memberikan layanan inseminasi buatan (IB) oleh dokter hewan untuk mempercepat proses kebuntingan, pemberian vaksin secara rutin dan pengendalian penyakit-penyakit lain.

Oleh karena itu pemerintah membentuk suatu kelompok tani yang di dampingi oleh penyuluh sebagai salah satu stakeholder untuk dapat memecahkan permasalahan yang terjadi baik didalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam kelompok tani tersebut. Kelompok tani ini di buat pemerintah supaya masyarakat bisa mengetahui tentang usaha-usaha yang akan dibuatnya dan didalam kelompok tani ini masyarakat juga dapat bertukar pikiran serta menambah wawasan mereka dalam meningkatkan taraf kehidupan mereka ke yang lebih baik.

Penyuluh yang bertugas untuk mendampingi kelompok tani ini juga mempunyai peran yang sangat penting untuk memajukan, memberdayakan dan mengembangkan kelompok tani agar lebih maju ke arah yang lebih baik, supaya kehidupan masyarakat untuk kedepannya lebih

baik dari kehidupan sebelumnya, kerna adanya kelompok tani yang didampingi oleh penyuluh yang bisa membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pemerintah kabupaten pasaman barat berupaya meningkatkan pengetahuan peternak dengan memberikan penyuluhan melalui para penyuluh yang telah ditugaskan oleh lembaga penyuluh dan stakeholder yang lainnya. Tujuannya agar semua stakeholder dan terutama penyuluh dapat bertanggungjawab terhadap daerah binaan mereka dan mampu menambah, mengubah dan membangun aspek-aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) peternak dalam mengembangkan wawasan mereka tersebut.

Proses ini diharapkan memiliki *feedback* sehingga dapat memperhatikan dan memahami aspirasi petani/peternak dengan baik. Stakeholder yang ada di Kecamatan Kinali antara lain puskesmas kecamatan Kinali terdiri dari (dokter hewan , penyuluh, inseminator), pemerintah, dosen dll, Berkembangnya usaha ternak sapi di kecamatan Kinali ini tidak terlepas dari peran Stakeholder serta interaksi antara usaha kelompok tani dengan stakeholder. Cara ini perlu juga ditularkan untuk pengembangan usaha di tempat lain, Seberapa jauh peran stakeholder di kecamatan kinali belum diketahui. Sampai saat ini belum ditemukan laporan penelitian tentang peran stakeholder di kecamatan Kinali ini

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat“(Studi Kasus di Kelompok Tani Tanjung Keramat Kec. Kinali Kabupaten Pasaman Barat).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Siapa saja yang berperan sebagai stakeholder di Kecamatan Kinali ?

2. Bagaimana peran stakeholder dalam pengembangan ternak sapi pada kelompok tani di kecamatan Kinali kabupaten Pasaman Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui siapa saja yang berperan sebagai stakeholder dalam pengembangan ternak sapi pada kelompok tani di kecamatan Kinali kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui peran stakeholder dalam pengembangan ternak sapi sampai sejauh mana kemajuan ternak sapi di Kecamatan Kinali kabupaten Pasaman Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petani dan peternak.
2. Bagi pemerintah dapat dijadikan pedoman untuk mengambil kebijakan pembangunan peternakan di masa yang akan datang.
3. Seterusnya bagi peneliti dapat dijadikan sebagai salah satu pengalaman dalam melakukan penelitian di kecamatan kinali.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitiannya ditempat lain.

